

## **PRESS RELEASE**

### ***Cloud Computing* Potensi Bisnis saat Krisis**

**Jakarta, 2 Oktober 2013** - Melemahnya nilai tukar rupiah saat ini terhadap dolar Amerika Serikat (AS), berdampak negatif terhadap industri teknologi informasi (TI) di Indonesia. Bisnis dan investasi di bidang TI sangat berkaitan erat dengan kurs nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. Nilai beli perangkat dan infrastruktur TI pun meninggi. Akibatnya, belanja modal alias *capital expenditure* (Capex) yang dikeluarkan perusahaan dan usaha kecil menengah (UKM) dalam menggunakan produk TI kian membesar. Beberapa perusahaan mulai melirik infrastruktur TI yang lebih hemat dan efisien. Sementara bagi UKM membangun infrastruktur TI terasa memberatkan

Hanya saja kondisi di atas bukan tidak bisa diatasi. President Director PT Supra Primatama Nusantara (Biznet Networks), Adi Kusma mengatakan teknologi *cloud computing* dapat menjadi solusi bagi perusahaan dan UKM dalam menggunakan teknologi informasi. "Dalam situasi saat ini (depresiasi rupiah), *cloud computing* bisa menjadi solusi dalam menekan angka Capex. Karena pembelian infrastruktur TI sangat dipengaruhi kurs dolar AS," ujarnya.

Menurut Adi, sosialisasi *cloud computing* dan pemanfaatannya, merupakan potensi bisnis di saat krisis nilai tukar. Sejatinya *cloud computing* mulai populer di Indonesia pada 2010. Bahkan secara tidak langsung, teknologi *cloud computing* telah digunakan jauh sebelumnya di Indonesia. Contohnya beberapa *platform social media dan online game* di Indonesia, sudah mengadaptasi sistem *cloud computing*.

*Cloud computing* atau komputasi awan adalah gabungan pemanfaatan teknologi komputer (komputasi) dan pengembangan berbasis Internet (awan). Teknologi ini merupakan layanan *hosting* berbasis virtualisasi, yang memungkinkan akses data dari manapun, termasuk melalui Internet publik. *Cloud* dapat menyimpan *big data*, baik enterprise data (data klien, produk, transaksi perdagangan) maupun sosial data seperti konten, teks, audio, video, dan gambar, bercampur menjadi satu. Sehingga membuat perusahaan dan UKM dapat menyimpan data mereka tanpa harus membeli server atau infrastruktur TI yang mahal.

Adi memperkirakan di masa mendatang akan semakin banyak perusahaan dan konsumen yang menggunakan layanan *cloud computing*. Terlebih dengan semakin banyaknya pengguna ponsel pintar dan komputer tablet di Indonesia. *Sebagian* besar dari mereka akan memilih provider yang mampu mengakomodasi kebutuhan *end to end*, dari perangkat sampai infrastruktur. Dan yang paling penting adalah isu keamanan data *user*.

Biznet Cloud merupakan pilihan yang tepat. Adi berujar sebagai salah satu operator telekomunikasi dan multimedia terkemuka di Indonesia, mereka memberi penambahan *tools* disisi *firewall*, untuk meningkatkan sistem keamanan. Adapun layanan Biznet Cloud Server dengan kapasitas terendah saat ini adalah memori 1 Gigabyte (GB) dan 100 GB *storage* dengan tarif Rp 2,25 juta per bulan dan yang terbesar adalah memori 32 Gigabyte (GB) dan 100 GB *storage* dengan tarif Rp 14,5 juta per bulan. Apabila kapasitas yang



diperlukan lebih besar dari yang telah disediakan, sistem Biznet Cloud dapat dikonfigurasi sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Sejak diluncurkan tahun 2010 jumlah pelanggan Biznet Cloud semakin bertambah jumlahnya. Beberapa diantaranya seperti *Startup company*, perusahaan UKM, *content provider*, *airlines* dan *e-commerce* mempercayakan datanya pada layanan tersebut.

Worldwide Partner Conference yang beberapa pekan lalu diselenggarakan di Houston, Texas, AS, menyebut hasil riset Microsoft mengenai perkembangan dan keuntungan yang dapat diraih dari *cloud computing*. Riset tersebut menyatakan *cloud computing* berpotensi menghasilkan profit 1,6 kali lebih besar dibanding cara konvensional seperti menyimpan dalam *data storage*, serta mampu meningkatkan bisnis hingga 2,4 kali lebih cepat. Diprediksi pada tahun 2015 terdapat 915 jenis pekerjaan baru yang berhubungan dengan *cloud computing*. Pada tahun ini, *cloud computing* di Indonesia tumbuh 70% dibanding tahun 2012, kebanyakan dari mereka adalah perusahaan dan pebisnis.

### **Tentang Biznet Networks**

Biznet Networks merupakan salah satu Operator Telekomunikasi dan Multimedia Fixed Line terdepan di Indonesia, menyediakan layanan Internet, *Data Center* dan TV Kabel. Biznet Networks telah memiliki dan mengoperasikan jaringan *fiber optic* yang terbaru dan *Data Center* terbesar di Indonesia sejak tahun 2000. Informasi lebih lanjut seputar Biznet dan layanannya dapat dilihat melalui situs [www.biznetnetworks.com](http://www.biznetnetworks.com).

### **Untuk Informasi lebih lanjut hubungi:**

Renya Nuringtyas – Corporate Communications Manager

Biznet Networks

Tel: +62-21-57998888

Email: [renya\\_nuringtyas@biznetnetworks.com](mailto:renya_nuringtyas@biznetnetworks.com)

[corporate\\_communication@biznetnetworks.com](mailto:corporate_communication@biznetnetworks.com)

## **PRESS RELEASE**

# **Cloud Computing is a Good Potential Business for Crisis Situation**

**Jakarta, 2 October 2013** – The weak exchange rate of Rupiah against US Dollar currently gives negative impact to Information Technology (IT) industry in Indonesia. Business and investment in IT sector is very related to the exchange rate of Rupiah to US Dollar. Due to the crisis, buying rate of any devices and infrastructure will increase. As a result, company and SMB's (Small Medium Business) capital expenditure (Capex) in using IT products will also be getting higher. Many companies started to look for a better and more efficient IT infrastructure, while for SMB, building an IT infrastructure becomes a difficult thing to do.

This condition can be solved. President Director of PT Supra Primatama Nusantara (Biznet Networks), Adi Kusma, said that *cloud computing* technology is the right solution for companies and SMBs to fulfill their needs. "In this situation (Rupiah depreciation), cloud computing could be the solution in to reduce company's Capital Expenditure. Because IT infrastructure's buying power is greatly influenced by US Dollar currency," he said.

Adi also said, cloud computing socialization and utilization, is a great business potential in crisis situation. Cloud computing began popular in Indonesia since 2010. Indirectly, the cloud computing technology has been applied long time ago in Indonesia. Several social media platform and online games in Indonesia has already adapting cloud computing system.

Cloud computing is a combination of computer utilization (computing) and internet-based development (cloud). The technology is a virtual-based hosting service that allows people to access their data everywhere, including through public internet. Cloud has the ability to store big data, whether an enterprise's (client data, product, trading transaction) or social data, such as content, text, audio, video, and picture combined. This service helps corporates and SMBs to store their data without purchasing any server or expensive IT infrastructure.

Adi estimated that in the future, there will be more companies and consumers using the cloud computing service. Especially, the smart phone and tablet users in Indonesia will increase day by day. Most of them will choose the provider that accommodates their end-to-end needs, from the device to the infrastructure. Plus the most important thing that customers are facing is user security issue.

Biznet Cloud can be the perfect choice. Adi said that as one of the leading telecommunication and multimedia operator in Indonesia, they provide supplement tools for firewall, to upgrade the security system. Biznet Cloud Server provides wide range of



capacity, starting from the lowest 1 Gigabyte (GB) and 100 GB storage with price Rp 2,25 million/month, to the largest one is 32 Gigabyte (GB) and 100 GB storage with price Rp 14,5 million/month. If customer needs more capacity more than Biznet serves, Biznet Cloud system can configure the system to fulfill customer requirements.

Since the first launch at 2010, the number of Biznet Cloud's customers is growing bigger. Several companies, including Startups, Small Medium Businesses (SMB), content providers, airlines, and e-commerce already entrust their data to the service.

Worldwide Partner Conference that was held last week in Houston, Texas, United States, said that Microsoft has done research regarding the development and benefit from cloud computing. The research said that cloud computing has the potential to gain profit 1,6 times bigger than the conventional way in data storage, and it can grow your business for about 2,4 times faster. As predicted, in 2015 there will be 915 new professions related to cloud computing. This year, cloud computing in Indonesia is growing 70% from 2012 where most of the users are corporates.

#### **About Biznet Networks**

Biznet Networks is the leader of fixed-line and multimedia telecommunication provider in Indonesia, providing Network, Internet, Data Center, Cloud Computing and Pay TV service. Established in 2000, Biznet Networks has been providing and operating the fastest Fiber Optic Network and the biggest Data Center in Indonesia. For more information about Biznet Networks and its services, please visit [www.biznetnetworks.com](http://www.biznetnetworks.com).

#### **For more information, please contact:**

Renya Nuringtyas – Corporate Communication Manager

Biznet Networks

Tel: +62-21-57998888

Email: [renya\\_nuringtyas@biznetnetworks.com](mailto:renya_nuringtyas@biznetnetworks.com)

[corporate\\_communication@biznetnetworks.com](mailto:corporate_communication@biznetnetworks.com)